

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian analisis faktor risiko kejadian hipertensi di kelurahan Paguyaman kecamatan Kota Tengah dapat di tarik kesimpulan bahwa

1. Faktor risiko umur untuk kejadian hipertensi adalah responden dengan umur lebih dari 40 tahun, dan memiliki 2,219 kali lebih besar menderita hipertensi di bandingkan yang kurang dari sama dengan 40 tahun
2. Faktor risiko Jenis kelamin untuk kejadian hipertensi adalah responden dengan jenis kelamin perempuan dan memiliki 0,860 kali lebih besar menderita hipertensi di bandingkan responden berjenis kelamin Laki-Laki.
3. Faktor risiko riwayat keluarga untuk kejadian hipertensi adalah responden yang memiliki riwayat keluarga menderita hipertensi dan memiliki 5,448 kali lebih menderita hipertensi besar di bandingkan responden yang tidak mempunyai riwayat keluarga yang menderita hipertensi.
4. Faktor risiko kebiasaan merokok untuk kejadian hipertensi adalah responden yang memiliki kebiasaan merokok 1,515 kali lebih besar menderita hipertensi di bandingkan responden yang tidak mempunyai merokok.
5. Faktor risiko intensitas kebisingan untuk kejadian hipertensi adalah responden yang terpapar dengan kebisingan lebih dari sama dengan 55dB dan memiliki 0,6 kali lebih besar menderita hipertensi di bandingkan responden yang tidak terpapar dengan kebisingan kurang dari 55 dB.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang perlu dijadikan pertimbangan bagi penelitian antara lain :

1. Bagi Masyarakat

Di himbau untuk masyarakat untuk lebih waspada dengan bertambahnya umur karena lebih rentan terkena penyakit, lebih berhati-hati dengan yang mempunyai riwayat keluarga hipertensi karena risikonya lebih besar, pola hidup harus terus di jaga.

2. Bagi Institusi pendidikan

Perlu di lakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi di masyarakat, dan hasil penelitian ini dapat di gunakan bagi institusi sebagai data dasar dalam menanamkan pola hidup sehat kepada mahasiswa agar dapat mengurangi faktor risiko hipertensi yang dapat di ubah (stress, merokok, konsumsi alkohol, pola makan tidak seimbang, pola aktivitas fisik kurang dan kelebihan berat badan).

3. Bagi instasi Pelayanan Kesehatan

Menggalang kerjasama dengan lintas sektor yang terdekat dengan masyarakat, organisasi keagamaan, kader kesehatan dan lain-lain, dalam upaya deteksi dini serta penyuluhan hipertensi dan penyakit tidak menular tertentu lainnya.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang pola makan, yaitu makanan yang dikonsumsi masyarakat hubungannya dengan hipertensi.